

ABSTRAK

Industri keramik telah menjadi salah satu sektor industri yang paling dapat diandalkan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir melalui penjualan kinerja yang positif. Namun, sayangnya, dalam 8 tahun terakhir jumlah keramik impor meningkat tajam, sementara ekspor menurun meskipun tidak signifikan untuk memenuhi permintaan keramik nasional. Menurut Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (ASAKI), sebagian besar impor kebanyakan berasal dari Cina, Thailand, dan Vietnam karena sangat murah dan memiliki kualitas yang lebih baik dari produk domestik Indonesia. Kualitas perlu ditingkatkan karena tingkat kualitas yang tinggi menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, yang biasanya mendukung harga jual yang tinggi dan juga biaya produksi yang lebih murah. Inspeksi keramik di Indonesia masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, sistem inspeksi visual dengan penggambaran digital dapat menjadi solusi efektif untuk masalah tersebut. Pengolahan gambar digital dapat digunakan untuk mengekstrak berbagai fitur gambar. Proses berjalan secara otomatis untuk meminimalkan campur tangan manusia dan diharapkan untuk menggantikan proses pemeriksaan yang masih dilakukan secara manual. Dalam penelitian ini, berfokus pada perancangan Naive Bayes Classifier. Sistem ini terbukti dapat mengklasifikasikan lima kelas yang berbeda seperti keramik non-cacat, scratch, chip off, dry spot, dan crack.. Penelitian mengenai inspeksi visual dengan metode Naive Bayes ini memperoleh akurasi 65,60%

Kata Kunci: *Machine Learning, Image Processing, Naive-Bayes Classifier, Inspeksi Kualitas secara Visual*